

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini dengan semakin maju suatu negara maka persaingan didalam perusahaan akan semakin ketat dalam memajukan perusahaan, bahkan untuk mencapai target tersebut banyak perusahaan yang telah merugikan pihak lain contohnya lingkungan dan masyarakat. Perusahaan yang berkembang baik, seharusnya sadar bahwa perlu adanya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat, karena lingkungan dan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat membantu perusahaan dalam berkembang. Perkembangan *corporate social responsibility* sekarang sudah cukup maju dikarenakan *corporate social responsibility* tidak lagi dikaitkan dengan berbagai dampak negatif atau tantangan bagi perusahaan, bahkan sekarang *corporate social responsibility* menjadi suatu strategi dalam keberlangsungan suatu perusahaan.

Menurut Rambe dan Wira (2013) menyatakan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* merupakan salah satu upaya untuk mengurangi dampak resiko yang akan terjadi dalam konsep manajemen resiko terutama yang berkaitan dengan resiko operasional.

Indonesia sekarang telah menerbitkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas “tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku bagi perseroan yang mengelola atau memiliki dampak terhadap sumber daya alam

dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan” dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang penanam modal “setiap penanam modal berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Sebelum terbitnya UU tersebut, didalam Al – qur’an sendiri sudah dijelaskan dalam surat Ar Rum (30) ayat 41 – 42 *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: “Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).”*

Dengan adanya peraturan tersebut perusahaan dituntut untuk tidak hanya memajukan perusahaannya tetapi perusahaan perlu memikirkan kontribusi apa yang dapat diberikan perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seiring dengan terbitnya UU dan Al – qur’an yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dituntut untuk melakukan praktik pengungkapan *corporate social responsiblity* dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibilty* yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu Iswandika dkk (2014), Octavia dan Hermi (2014), Sari (2012), Putri dan Christiawan (2014).

Menurut penelitian Octavia dan Hermi (2014) membuktikan bahwa pengungkapan aktivitas CSR(*CSR Disclosure*) di dalam penelitian ini berpengaruh positif dan memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap variabel ROA (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan), Pengungkapan aktivitas CSR(*CSR Disclosure*) di dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap variabel CAR(sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan).

Menurut penelitian Putri dan Christiawan (2014) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan sampel perusahaan dan tahun penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan Octavia dan Hermi (2014) berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011 sedangkan penelitian yang dilakukan Putri dan Cristawan (2014) berfokus pada perusahaan-perusahaan yang mendapatkan penghargaan ISRA dan *listed (Go-Public)* di BEI tahun 2010-2012

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka saya termotivasi ingin mengetahui sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menggunakan proksi pengukuran kinerja profitabilitas, likuiditas,

solvabilitas, dan size terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Maka saya melakukan penelitian ini dengan berjudul :

**“ ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* ( STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2014 )”**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Putri dan Cristiawan (2014) yang memiliki beberapa perbedaan yaitu periode penelitian yaitu tahun 2012-2014 dibanding penelitian sebelumnya yang menggunakan tahun 2010-2012, pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan semua sektor perusahaan yang mendapatkan penghargaan ISRA dan *listed (go-public)* dan juga saya menambahkan 1 variabel di penelitian ini yaitu variabel *size* perusahaan.

## **B. BATASAN MASALAH**

Adapun beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada beberapa faktor kinerja keuangan perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan size.
2. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
4. Apakah size berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Size berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat di Bidang Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya terhadap masalah dengan kajian yang lebih mendalam.
  - b) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang analisis faktor-faktor kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Manfaat di Bidang Praktik
  - a) Bagi perusahaan yaitu agar perusahaan dapat mengetahui seberapa pentingnya tingkat pengaruh tanggung jawab sosial terhadap perusahaan dan juga memperkuat brand dan citra perusahaan dimata masyarakat.
  - b) Bagi masyarakat yaitu agar dapat menilai bahwa perusahaan-perusahaan didirikan tidak hanya untuk meningkatkan laba perusahaan sendiri tetapi juga peduli akan kesejahteraan masyarakat.
  - c) Bagi investor yaitu agar dapat menjadi pertimbangan khusus terhadap perusahaan yang dipercaya dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan, dengan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan.